

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Rasio Permodalan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah krisis global. Sedangkan rasio Bank Syariah Mandiri tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya krisis global, namun berbeda secara rata-rata. Dengan sebuah peningkatan pada Bank Mega Syariah dan penurunan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
2. Rasio Kualitas Asset Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah krisis global. Sedangkan rasio Bank Mega Syariah tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya krisis global, namun berbeda secara rata-rata. Dengan keadaan, prosentase ketiga bank syariah dalam posisi yang sama antara sebelum dan sesudah krisis global 2008.
3. Rasio Rentabilitas Bank syariah Mandiri berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya krisis global. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah krisis global, namun berbeda secara rata-rata. Dengan sebuah peningkatan

pada Bank Syariah Mandiri dan penurunan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah.

4. Rasio Likuiditas Bank syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah terjadinya krisis global. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah krisis global, namun berbeda secara rata-rata. Dengan sebuah peningkatan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dan penurunan pada Bank Mega Syariah.

1.2. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Secara umum, kinerja perbankan syariah sesudah krisis global lebih baik dibandingkan dengan sesudah krisis global. Akan tetapi, perlu adanya perbaikan agar kinerja perbankan syariah pada periode berikutnya lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja perbankan syariah, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.